

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
BERBASIS *WEBSITE* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

(Skripsi)

Oleh

**ABELIYA
2113025014**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *WEBSITE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Oleh

ABELIYA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis *website* pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan metode penelitian yaitu *pre-experimental* dan desain penelitian yaitu *intact group comparison*. Penelitian dilakukan pada 34 peserta didik kelas XI AKL 2 di SMK Negeri 1 Bandarlampung. Pengumpulan data dilakukan melalui *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menggunakan uji *Independent Sampel T test* untuk belajar kognitif dengan nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05), artinya terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil *pretest* dan *posttest*, terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen secara signifikan. Rata-rata nilai kelompok eksperimen meningkat dari 44,41 menjadi 89,12, sedangkan kelompok kontrol dari 46,18 menjadi 83,82. Melalui penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *website* menunjukkan peserta didik memahami materi dan mengalami peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, *Website*, Hasil Belajar.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF A WEB-BASED ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IN IMPROVING STUDENTS' LEARNING OUTCOMES

By

ABELIYA

This study aims to determine the effectiveness of a web-based accounting information system in the Computer Accounting subject using the Discovery Learning model in improving students' learning outcomes. The research method employed was a quantitative experimental approach with a pre-experimental research method and an intact group comparison research design. The study was conducted with 34 students of class XI AKL 2 at SMK Negeri 1 Bandarlampung. Data collection was carried out through pretests and posttests. The research results, using the Independent Sample T-test for cognitive learning, showed a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 (< 0.05), which means that there is a significant difference. The pretest and posttest results indicated a significant improvement in students' learning outcomes in the experimental group. The average score of the experimental group increased from 44.41 to 89.12, while the control group increased from 46.18 to 83.82. Through the implementation of the web-based accounting information system, students demonstrated an understanding of the material and experienced an improvement in learning outcomes in the cognitive domain.

Keyword: Accounting Information System, Website, Learning Outcomes

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
BERBASIS *WEBSITE* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

Oleh

ABELIYA

**sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI BERBASIS *WEBSITE*
DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK**

Nama Mahapeserta didik : *Abefiya*

**Nomor Pokok
Mahapeserta didik** : 2113025014

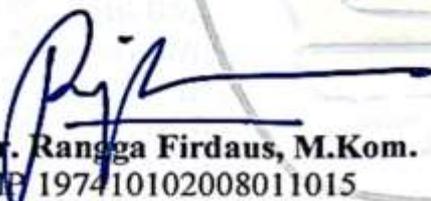
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi

Jurusan : Pendidikan Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Dr. Ranga Firdaus, M.Kom.
NIP. 197410102008011015


Daniel Rinaldi, S.T., M.Eng.
NIP. 199305052022031008

2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA


Dr. Nurhanurawati, M.Pd.
NIP. 196708081991032001

MENGESAIHKAN

1. Tim Penguji

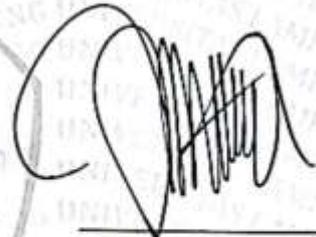
Ketua : Dr. Rangga Firdaus, M.Kom.



Sekretaris : Daniel Rinaldi, S.T., M.Eng.



**Penguji
Bukan Pembimbing: Dr. Bayu Saputra, S.Pd., M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Allet Maydiantoro, M.Pd.
NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 02 Juli 2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abeliya
NPM : 2113025014
Fakultas/Jurusan : KIP/Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Alamat : Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu Raya,
Kota Bandarlampung, Provinsi Lampung.

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Website* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik “ adalah benar hasil karya penulis bukan karya orang lain. Semua tulisan yang tertuang dalam skripsi ini sudah mengikuti kaidah penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbeneran, maka penulis bersedia menanggung akibat dari sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan berlaku.

Bandarlampung, 02 Juli 2025



Abeliya
NPM 2113025014

MOTTO HIDUP

" Jangan Bandingkan Dirimu Dengan Orang Lain, Bersinarlah Di
Waktumu."

(B.J Habibie)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT. yang selalu memberikan limpahan nikmat dan Rahmat-Nya dan semoga shalawat selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallah 'Alaihi Wasallam. Penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua, Cinta pertama dan panutanku Ayahanda Bendi dan Ibunda Marti, yang tak henti memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa batas sepanjang perjalanan hidup saya. Segala pengorbanan dan kasih sayang menjadi semangat terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan berkah kesehatan, umur yang panjang, rezeki yang berlimpah, dan memberikan kesempatan penulis untuk membahagiakan keduanya.
2. Kakak penulis yaitu Muhammad Nuryadi yang senantiasa mendoakan, memotivasi, dan mendukung penulis selama melaksanakan perkuliahan. Terima kasih untuk segala bentuk materi, waktu, dan doa terbaiknya.
3. Adik penulis yaitu Muhammad Al Kahfi yang selalu membawa kebahagiaan dan semangat.
4. Bibi penulis yaitu Titin Handayani yang selalu menemani serta membantu dalam perkuliahan.
5. Keluarga besar dan saudara yang selalu memberikan dukungan yang tidak hentinya. Terima kasih atas motivasi, semangat, dan doa terbaiknya.
6. Teman seperjuangan, Pendidikan Teknologi Informasi angkatan 2021 dan Almamater Universitas Lampung.
7. Dan yang terakhir, penulis persembahkan karya ini kepada diri sendiri yang telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

SANWACANA

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Website* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik“ merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Nurhanurawati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Pramudiyanti, S.Si., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi FKIP Universitas Lampung.
5. Ibu Margaretha Karolina Sagala, S.T., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik atas kesabaran beliau dalam memberikan dukungan, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Rangga Firdaus, M.Kom. selaku dosen Pembimbing I atas kesediaan beliau dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Bapak Daniel Rinaldi, S.T., M.Eng. selaku dosen Pembimbing II atas kesediaan beliau dalam memberikan dukungan, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.

8. Bapak Dr. Bayu Saputra, S.Pd., M.Pd selaku dosen Pembahas yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun terhadap skripsi penulis.
9. Bapak dan Ibu dosen serta staff Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Pendidikan MIPA FKIP Universitas Lampung.
10. Kepala Sekolah, guru mata pelajaran komputer akuntansi yaitu Ibu Prajna Paramita, dan peserta didik khususnya Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga 2 SMK Negeri 1 Bandarlampung yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama penelitian.
11. Kedua orang tua, kakak dan adik penulis, terima kasih untuk doa terbaiknya.
12. Kepada seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas segala dukungan, perhatian, dan kehadiran yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi.
13. Sahabat selama perkuliahan, Terima kasih atas dukungan tawa, dan semangat yang kalian berikan sepanjang perjalanan akademik ini.
14. Teman seperjuangan, Pendidikan Teknologi Informasi angkatan 2021 atas kebersamaannya selama ini.

Penulis berharap agar setiap bentuk kebaikan yang telah diterima memperoleh balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Bandarlampung, 02 Juli 2025



Abeliya
NPM 2113025014

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Akuntansi	6
2.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.3 Website	9
2.4 Komputer Akuntansi.....	10
2.5 <i>Discovery Learning</i>	12
2.6 Hasil Belajar Peserta Didik	13
2.7 Penelitian Relevan	14
2.8 Kerangka Berpikir.....	16
2.9 Anggapan Dasar	18
2.10 Hipotesis Penelitian	18
III. METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
3.3 Metode Penelitian	19
3.4 Variabel Penelitian	20
3.5 Prosedur Pelaksanaan Penelitian	21
3.6 Instrumen Penelitian.....	22
3.7 Teknik Pengumpulan Data	24
3.8 Analisis Instrumen.....	25
3.9 Teknik Analisis Data.....	26

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Tahap Pelaksanaan	29
4.1.2 Data Kuantitatif Hasil Penelitian	32
4.1.3 Tahap Prasyarat Penelitian.....	33
4.2 Pembahasan.....	37
4.1.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Penerapan Media Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Website</i>	43
4.1.2 Pengaruh Penggunaan Media Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Website</i> terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.....	44
V. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tujuan Pembelajaran.....	11
2. Penelitian yang Relevan.....	14
3. Desain Penelitian <i>Intact Group Comparison</i>	20
4. Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	22
5. Instrumen Angket <i>Google Form</i>	23
6. Teknik Pengumpulan Data.....	25
7. Kriteria Koefisien Korelasi	26
8. Kriteria Gain Ternormalisasi (N-GAIN).....	27
9. Tahap Pelaksanaan	30
10. Data Kuantitatif Hasil Penelitian	32
11. Hasil Uji Validitas.....	33
12. Data Reliabilitas Instrumen Tes	33
13. Hasil Uji Normalitas Data.....	34
14. Hasil Uji Normalitas Data.....	34
15. Hasil Uji Data N-Gain Hasil Belajar.....	35
16. Hasil Uji Normalitas Data N-Gain Hasil Belajar.....	35
17. Hasil Uji-t.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tampilan Fitur Beranda Sistem Informasi Akuntansi	8
2. Fitur Pencatatan Keuangan	9
3. Kerangka Pemikiran.....	17
4. Rancangan Pelaksanaan Penelitian	21
5. Proses Pengerjaan <i>Pretest</i>	39
6. Peneliti Menjelaskan Penggunaan SIA berbasis <i>Website</i>	40
7. Peneliti Mengamati dan Membimbing Peserta Didik	41
8. Peserta Didik Melakukan <i>Posttest</i> dan Penilaian.....	41
9. Refleksi peserta didik dan Guru	42
10. Grafik Nilai Rata-rata Hasil Belajar.....	43
11. Hasil Angket Sesudah Penerapan SIA Berbasis <i>Website</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran.....	1
2. Modul Ajar.....	2
3. Bahan Ajar	9
4. Lembar Tes.....	12
5. Pertanyaan Angket <i>Gform</i>	13
6. Rubrik Penilaian.....	14
7. Hasil Output SPSS <i>Pearson Correlation</i>	15
8. Hasil Output Uji <i>Alpha Cronbach</i> Reliabilitas Tes Hasil Belajar	16
9. Rekapitulasi Nilai Hasil <i>Pretest-Posttest</i>	17
10. Hasil Angket	18
11. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Data.....	19
12. Hasil Uji Ngain dan Normalitas Ngain	20
13. Hasil Uji <i>Independent Sample T</i> test Hasil Belajar.....	21
14. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan	22
15. Surat Balasan Penelitian.....	23
16. Hasil Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Website</i>	24
17. Foto Dokumentasi Kegiatan Bersama Peserta Didik.....	25

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan vokasional di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya pada jurusan akuntansi, memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia agar mampu menghadapi tantangan dunia kerja. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan transformasi digital dalam berbagai sektor, dunia industri kini menuntut lulusan SMK untuk bukan hanya memahami konsep teori akuntansi, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan zaman. Kompetensi yang diharapkan mencakup kemampuan dalam mengelola data keuangan secara digital, menggunakan perangkat lunak akuntansi modern, serta memahami alur kerja digital yang efisien. Tuntutan ini sejalan dengan karakter pendidikan abad ke-21, yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan literasi digital, berpikir kritis, serta mampu beradaptasi secara aktif dengan perubahan teknologi dalam lingkungan kerja (Saputra & Chaeruman, 2022). Oleh karena itu, pendidikan vokasional harus mampu merancang model pembelajaran yang menyatu antara teori, praktik, dan teknologi.

Namun demikian, hasil di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan yang cukup besar antara tuntutan dunia kerja dan pelaksanaan pembelajaran akuntansi di sekolah. Hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 September 2024 di SMKN 1 Bandarlampung menemukan bahwa pembelajaran komputer akuntansi penggunaan perangkat lunak *Mind Your Own Business* (MYOB) masih bergantung pada buku panduan cetak. Meskipun MYOB merupakan salah

satu *software* akuntansi yang banyak digunakan dalam praktik, akses penggunaannya oleh peserta didik sangat terbatas karena hanya tersedia selama kegiatan belajar mengajar di laboratorium komputer. Akibatnya, peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk mengakses dan mengeksplorasi *software* tersebut secara mandiri di luar jam pelajaran. Hal ini mengakibatkan rendahnya keterlibatan aktif peserta didik, terbatasnya latihan praktik, serta kurangnya ruang untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian belajar. Keterbatasan ini pada akhirnya berdampak pada hasil belajar peserta didik yang belum optimal, terutama dalam menguasai kompetensi akuntansi digital yang sesuai dengan standar industri.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, proses berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Salah satu pendekatan yang relevan adalah *Discovery Learning*, yakni suatu model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menemukan sendiri konsep atau prinsip melalui pengamatan, eksplorasi, dan penyelidikan. Model ini terbukti efektif penelitian yang dilakukan oleh (Anis *et al.*, 2024) Pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dinilai efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar dan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran persamaan dasar akuntansi kelas X akuntansi dan keuangan SMKN 1 Kamal. Selain itu, (Mulyati *et al.*, 2018) SMK Al-Insan Cilegon ditemukan peningkatan hasil belajar akuntansi kelas XI setelah diterapkannya *Discovery Learning*.

Agar penerapan *Discovery Learning* lebih optimal, perlu didukung oleh media pembelajaran digital yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja. Dalam konteks pembelajaran akuntansi, sistem informasi akuntansi berbasis *website* menjadi salah satu media yang dapat meningkatkan proses belajar. Media ini memungkinkan peserta didik untuk melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan secara digital sebagai bagian dari proses penemuan konsep. Penelitian oleh (Cahyanti *et al.*, 2022) di SMK

Cendika Bangsa Kepanjen menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *website* dapat meningkatkan efisiensi kerja, akurasi pencatatan, dan memudahkan proses belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis web sangat mendukung pendekatan *Discovery Learning* yang menuntut peserta didik untuk aktif mengeksplorasi dan menarik kesimpulan sendiri dari pengalaman belajar mereka.

Selain itu, (Bahri *et al.*, 2020) dalam penelitiannya di SMK Multi Media Mandiri Jakarta juga mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *website* menyederhanakan pencatatan transaksi dan meningkatkan keakuratan data. Hal ini membuat peserta didik dapat lebih fokus memahami proses akuntansi secara menyeluruh dengan pendekatan yang lebih mandiri. penelitian di SMA Negeri 1 Syamtalira Aron menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* meningkatkan persentase peserta didik yang mencapai KKM dari 72,41 % menjadi 100 %, sementara aktivitas peserta didik meningkat dari 66,67 % menjadi 91,7 % (Nurmiati, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Website* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Model *Discovery Learning*”**. Penelitian ini difokuskan pada peserta didik SMK Negeri 1 Bandarlampung, khususnya dalam konteks pembelajaran komputer akuntansi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *website* yang diintegrasikan dengan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai acuan dalam mengembangkan pembelajaran akuntansi digital yang inovatif, aktif, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik di era industri 4.0.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *website* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran komputer akuntansi?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah: Menganalisis efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *website* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran komputer akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya sistem informasi akuntansi berbasis *website*, dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih efektif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bertujuan untuk membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar dalam jurusan akuntansi sehingga dapat meningkatkan daya saing mereka memasuki dunia kerja yang relevan dengan kebutuhan di bidang akuntansi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat membantu pendidik dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif, serta memberikan informasi tentang penggunaan media yang terintegrasi langsung dengan dunia industri yang nyata sehingga dapat meningkatkan motivasi.

c. Bagi Peneliti Lain

Menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih jauh tentang penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *website* dalam dunia pendidikan dan dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

1.5 Ruang Lingkup

Untuk mencegah penelitian ini menyimpang dari tujuan yang dicapai, maka penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkup sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga 2 SMKN 1 Bandarlampung.
2. Penelitian ini menggunakan penggunaan media sistem informasi akuntansi berbasis *website*.
3. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Komputer Akuntansi dengan topik materi Perusahaan Dagang.
4. Perbandingan hasil belajar peserta didik dilihat dari sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *website*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem yang memegang peranan penting dalam proses pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi keuangan secara sistematis dan terstruktur. Proses ini dimulai dari identifikasi dan pengumpulan data terkait transaksi atau peristiwa ekonomi yang terjadi dalam suatu entitas, kemudian diukur dengan satuan moneter yang berlaku, dicatat dalam catatan akuntansi, dan diolah menjadi laporan keuangan yang relevan, andal, dan mudah dipahami. Informasi yang dihasilkan tidak hanya digunakan oleh pihak internal seperti manajemen untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja, tetapi juga oleh pihak eksternal seperti investor, kreditor, pemerintah, maupun masyarakat umum untuk menilai kondisi dan prospek keuangan entitas tersebut. Dengan demikian, akuntansi berfungsi sebagai alat komunikasi keuangan yang menghubungkan aktivitas ekonomi dengan pengambil keputusan, sehingga kualitas informasi yang dihasilkan akan sangat menentukan keakuratan dan ketepatan arah kebijakan yang diambil (Ardiansyah *et al.*, 2025).

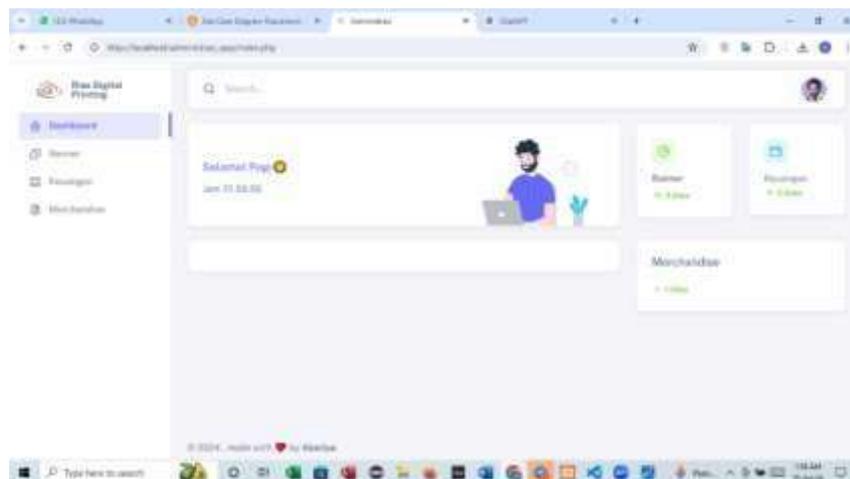
Oleh karena itu, akuntansi tidak hanya menjadi alat administratif, tetapi juga menjadi sarana komunikasi penting dalam dunia keuangan dan manajemen, yang mendukung transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya organisasi. Proses mengumpulkan, menganalisis, mencatat, dan melaporkan data keuangan menjadi suatu laporan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan akuntansi dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai

dasar pengambilan keputusan yang strategis dan berdampak terhadap kelangsungan usaha (Tuati *et al.*, 2025).

Selain itu, agar informasi yang disampaikan benar-benar akurat dan mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya, akuntan harus terlebih dahulu memahami persamaan dasar akuntansi. Pemahaman ini sangat penting karena menjadi pondasi dalam setiap langkah pencatatan transaksi, menjaga keseimbangan antara aset, kewajiban, dan ekuitas. Dengan penguasaan prinsip dasar tersebut, proses akuntansi dapat berjalan secara terstruktur, mulai dari pencatatan bukti transaksi, penjurnalan, pembukuan, hingga penyusunan laporan akhir yang kredibel dan dapat diandalkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan informasi keuangan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan arah dan kebijakan organisasi (Sarafina & Fiddin, 2022)

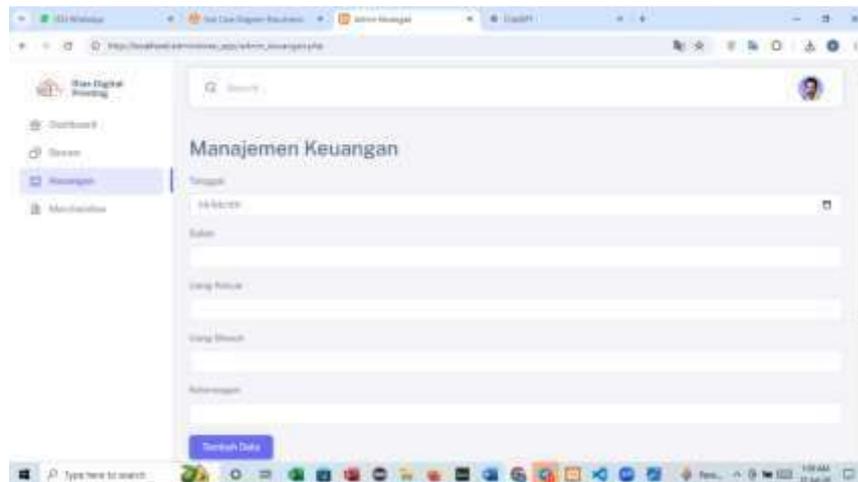
2. 2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang digunakan dalam organisasi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal. Dengan memproses data dari berbagai sumber, SIA menghasilkan informasi yang akurat dan relevan, yang tidak hanya membantu manajemen dalam menjalankan operasional, tetapi juga memperkuat hubungan perusahaan dengan lingkungan eksternalnya melalui transparansi dan akuntabilitas (Gaol, 2023). Terdapat tampilan sistem informasi akuntansi pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Fitur Beranda Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari enam komponen utama yang saling berkaitan dan mendukung proses pengolahan informasi keuangan dalam organisasi. Pertama, pengguna sistem yaitu individu atau kelompok yang menggunakan sistem ini untuk menjalankan tugas-tugas akuntansi, seperti pencatatan keuangan dan transaksi. Kedua, prosedur dan instruksi adalah pedoman baik manual maupun digital yang digunakan dalam SIA untuk secara konsisten mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data transaksi sesuai standar objektif sistem, sekaligus membentuk kerangka kerja agar operasional akuntansi berjalan efektif dan akurat, terutama dalam lingkungan pendidikan. Hal ini sesuai dengan temuan (Hajar & Pratiwi, 2023) yang menjelaskan bahwa prosedur dan instruksi sistem informasi akuntansi berperan penting dalam memastikan akurasi dan kepatuhan laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM Terdapat fitur pengelolaan data keuangan pada Gambar 2.



Gambar 2. Fitur Pencatatan Keuangan

Ketiga, data yang mencakup seluruh informasi mengenai aktivitas perusahaan dalam pengolahan informasi. Keempat, sistem *website*, yaitu digunakan untuk mengelola data, mulai dari input hingga penyajian informasi akhir. Kelima, infrastruktur teknologi informasi, meliputi perangkat keras seperti komputer, handphone, dan jaringan internet yang memungkinkan sistem berjalan secara efisien. Terakhir, keenam adalah pengendalian internal dan sistem keamanan, yang bertugas melindungi data dan sistem dari ancaman, kesalahan, atau penyalahgunaan, serta memastikan integritas dan keandalan informasi yang dihasilkan (Nur *et al.*, 2023).

2.3 Website

Website adalah kumpulan halaman digital yang saling terhubung dalam satu domain dan dirancang untuk menyampaikan berbagai jenis informasi kepada pengguna, baik berupa teks, gambar, suara, video, maupun kombinasi dari semuanya. *Website* berfungsi sebagai media informasi yang fleksibel dan dinamis, yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja melalui jaringan internet. Informasi yang tersaji di dalam *website* diatur secara sistematis dan memungkinkan interaksi langsung antara pengguna dan sistem melalui berbagai fitur digital (Kinaswara *et al.*, 2019). *World*

Wide Web (WWW), yang juga sering disebut sebagai *website*, *website* merupakan bagian dari sistem global berbasis internet yang menyimpan data di server khusus (*web server*) dan memungkinkan pengguna mengakses serta menjelajahi halaman-halaman yang terhubung satu sama lain melalui *hyperlink*. Dengan adanya *WWW*, akses informasi menjadi lebih cepat, luas, dan interaktif, menjadikannya fondasi penting dalam perkembangan komunikasi digital dan sistem informasi modern (Nalatissifa *et al.*, 2023).

Perangkat pembelajaran berbasis *website* memiliki peran penting dalam menunjang proses belajar mengajar baik bagi peserta didik maupun guru. Bagi peserta didik, media ini memungkinkan mereka untuk lebih mendalami materi secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain, serta memberi kebebasan untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Hal ini tentu berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran di sekolah. Namun, meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan perangkat pembelajaran berbasis *website* masih belum meluas, yang bisa disebabkan oleh kurangnya fasilitas, keterampilan digital, atau pemahaman terhadap potensi teknologi dalam pendidikan (Tambunan *et al.*, 2022). Platform berbasis *website* kini telah berkembang menjadi media yang sangat efektif dalam menyediakan akses luas terhadap berbagai sumber belajar dan alat interaktif yang mendukung proses pendidikan.

2.4 Komputer Akuntansi

Komputer akuntansi adalah mata pelajaran yang membahas penerapan teknologi komputer dalam proses pembukuan akuntansi secara digital. Dalam pembelajaran ini, peserta didik diajarkan bagaimana menginput data transaksi ke dalam sistem komputer hingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terstruktur. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi modern, sehingga mereka mampu menyusun dan mengelola data keuangan secara efisien dan tepat waktu. Dengan menguasai komputer

akuntansi, peserta didik tidak hanya memahami prinsip dasar akuntansi, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis melalui teknologi, yang sangat dibutuhkan di dunia kerja masa kini (Listiadi, 2021). Mata pelajaran komputer akuntansi juga berperan penting dalam meningkatkan aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional peserta didik ketika menggunakan program atau aplikasi akuntansi berbasis komputer. Melalui pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya diajarkan cara mengoperasikan perangkat lunak akuntansi, tetapi juga dibimbing agar memahami setiap prosedur kerja yang benar dan sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Dengan demikian, peserta didik dapat bekerja secara sistematis, teliti, dan bertanggung jawab dalam mengelola data keuangan digital. Penekanan pada aspek sikap kerja juga bertujuan membentuk etika dan kedisiplinan dalam bekerja, yang sangat dibutuhkan di lingkungan profesional (Suharyono, 2019).

Pada materi Perusahaan Dagang data ini, peserta didik akan menyimak dan memahami materi yang disampaikan kemudian mempersiapkan diri untuk mengoperasikannya. Capaian Pembelajaran ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tujuan Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pengoperasian program Komputer akuntansi untuk Perusahaan dagang	2.10 Peserta didik dapat menampilkan laporan keuangan dagang dengan tepat

Capaian pembelajaran pada Tabel 1 untuk menjadi dasar dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada pengetahuan peserta didik dalam bidang komputer akuntansi. peserta didik diharapkan mampu mengoperasikan program komputer akuntansi secara mandiri dan akurat untuk mendukung pekerjaan di bidang akuntansi.

2.5 *Discovery Learning*

Discovery Learning merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk secara aktif menemukan konsep melalui eksplorasi dan refleksi bukan hanya menerima informasi secara pasif. Model ini sangat sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasional, di mana peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung dan pengalaman praktik. Penelitian (Wahyuni & Indrayani, 2023) di SMK Negeri 1 Tejakula yang menerapkan *Discovery Learning* berbantuan media audio-visual menunjukkan hasil belajar akuntansi semakin meningkat secara signifikan dengan nilai t-hitung sebesar 5,013 ($p < 0,05$) dan N-gain positif menunjukkan bahwa kombinasi pendekatan penemuan dengan dukungan media dapat memaksimalkan pencapaian kompetensi akuntansi.

Penerapan *Discovery Learning* terbukti efektif dalam konteks SMK. Sebagai contoh, penelitian terbaru oleh Putranto, Rismayani, dan Nuriestiati (2023) menunjukkan bahwa dengan pendekatan pembelajaran *Discovery Learning* yang dibedakan (*differentiated*) pada mata pelajaran PKK di SMK Al Ikhlah Kota Tegal, terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 12,5%, serta ketuntasan klasikal meningkat sebesar 42,857%. Ini menegaskan bahwa *Discovery Learning* tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik secara individual, tetapi juga membantu guru mengakomodasi beragam kebutuhan belajar peserta didik secara efektif (Putranto *et al.*, 2023). Penerapan *Discovery Learning* juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar praktis di bidang akuntansi. Sebagai contoh, di SMK St. Willibrordus Betun, nilai rerata peserta didik meningkat dari 74,54 pada siklus pertama menjadi 80,45 pada siklus kedua, sedangkan ketuntasan belajar naik dari 72,73 % ke 86,36 %, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis penemuan secara konkret dapat memperkuat hasil belajar peserta didik secara signifikan (Basilisa Bere, 2023).

2. 6 Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar ranah kognitif mencerminkan penguasaan peserta didik terhadap aspek pengetahuan seperti pemahaman prinsip akuntansi, kemampuan analisis laporan keuangan, dan penerapan konsep dasar dalam konteks nyata. Dalam konteks SMK kelas 11, pencapaian ranah kognitif akuntansi menjadi indikator utama efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dan kesiapan peserta didik menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan strategi pembelajaran yang efektif sangat penting untuk memastikan peserta didik tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu memanfaatkannya secara praktis (Wahyuni & Indrayani, 2023).

Penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media berupa Sistem Informasi Akuntansi berbasis website dengan media ini, peserta didik tidak hanya belajar teori secara pasif, tetapi aktif mengeksplorasi proses akuntansi melalui simulasi nyata, memahami alurnya dari input data hingga output laporan, dan menemukan secara bertahap prinsip-prinsip akuntansi. Hal ini selaras dengan hasil penelitian oleh (Danaswari & Gafur, 2018) yang menyimpulkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran akuntansi di SMA berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan peningkatan skor rata-rata pretest–posttest sebesar 0,43 (kategori sedang), menunjukkan efektivitas media berbasis *website* dalam mendukung penguasaan ranah kognitif peserta didik. Selain itu, Penelitian (Martati, 2020) di SMK Negeri 1 Rengat menunjukkan bahwa penerapan metode tersebut meningkatkan efektivitas pembelajaran dan nilai uji kompetensi peserta didik secara signifikan. Setelah melalui tiga siklus tindakan kelas meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi tercatat peningkatan rata-rata nilai dari sekitar 68,10 menjadi lebih tinggi, menunjukkan bahwa peserta didik lebih mampu menjelaskan materi, aktif dalam praktik, dan lebih termotivasi dalam belajar akuntansi keuangan.

2.7 Penelitian Relevan

Studi ini memiliki beberapa relevansi yang digunakan sebagai bahan acuan perbedaan dan perbandingan penelitian. Data hasil penelitian terdahulu disajikan oleh Tabel 2.

Tabel 2. Penelitian yang Relevan

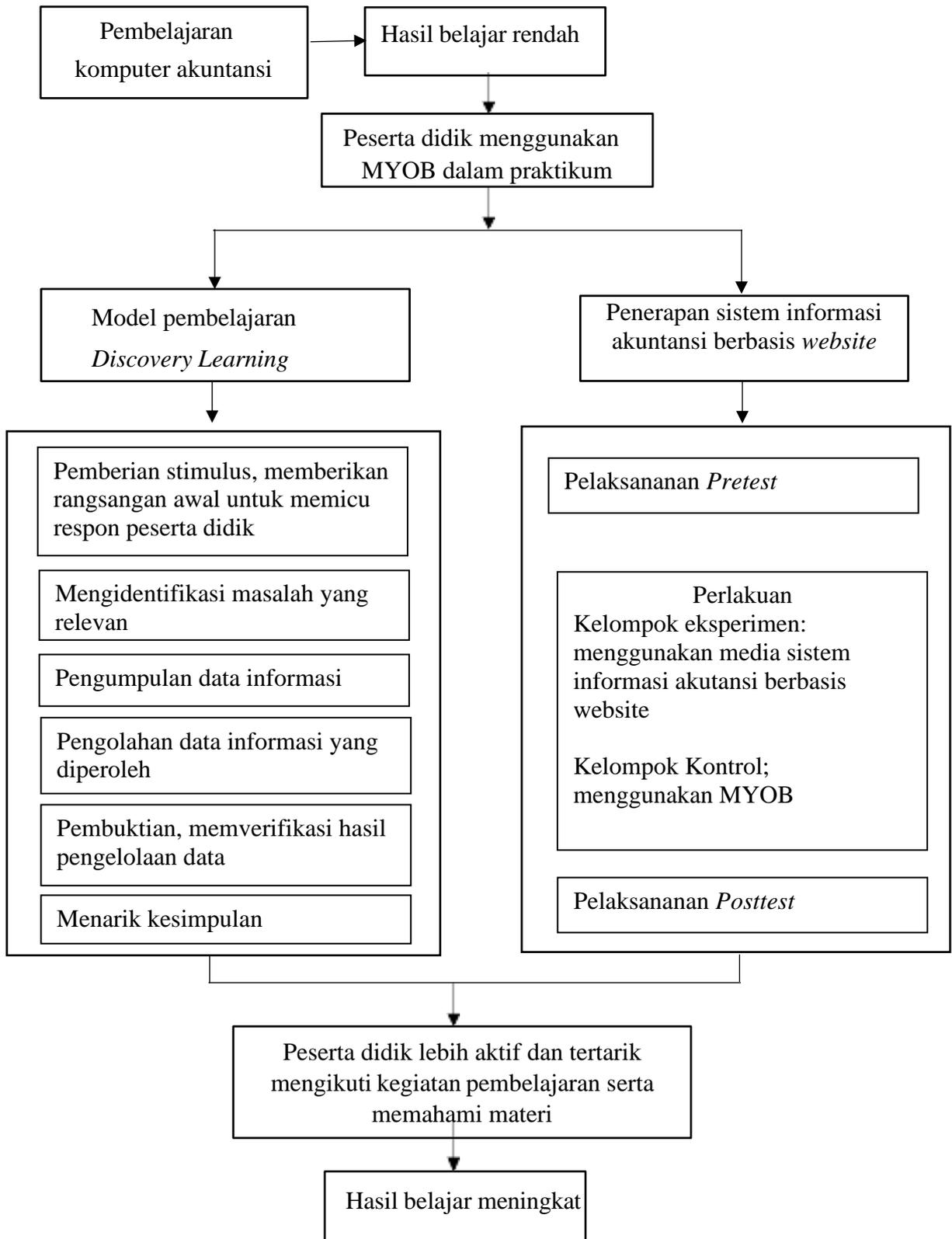
No	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Aditia, Puspitasari, Nitron	2025	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Peserta didik Berbasis Web	Kualitatif	Sistem informasi akuntansi berbasis web memudahkan pencatatan transaksi, meningkatkan efisiensi pengelolaan tabungan, dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran efektif yang meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik akuntansi
2.	Sasmita Susanto, Hamdani, Tari	2020	Sistem Informasi Administrasi Keuangan Peserta didik Berbasis Web pada SMK Al-Kahfi	Kuantitatif	Sistem informasi administrasi keuangan berbasis web memudahkan pengolahan data keuangan peserta didik, mempercepat pelayanan, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan
3.	Ahmad Suhaimi Harahap	2021	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu di Sekolah Swasta Kota Palembang	Kuantitatif, survei, regresi linier berganda	Dari 76 responden, ditemukan pengaruh positif signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu dengan nilai signifikansi <0,05

No	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
4.	I Wayan Suardana dkk.	2022	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kebermanfaatan dan Kemudahan TI terhadap Efektivitas SIA	Kuantitatif, regresi linier berganda	$R^2=0,731$; variabel pendidikan ($\beta=0,647$, $p=0,006$), kebermanfaatan TI ($\beta=0,325$, $p=0,004$), kemudahan TI ($\beta=0,355$, $p=0,000$) signifikan.
5.	Fitri Ayu Listianda	2023	Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP	Kuantitatif	Variabel pemahaman penggunaan SIA berpengaruh positif signifikan ($p=0,023 < 0,05$) terhadap penyajian laporan keuangan; tingkat pendidikan tidak signifikan ($p=0,427$)

2. 8 Kerangka Berpikir

Hasil belajar peserta didik yang masih tergolong rendah menjadi salah satu permasalahan utama dalam proses pembelajaran akuntansi. Penyebab utamanya adalah penggunaan perangkat lunak *Mind Your Own Business (MYOB)* masih bergantung pada buku panduan cetak. Kondisi ini membatasi fleksibilitas dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, terutama dalam memahami dan menerapkan konsep sistem informasi akuntansi secara praktis. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan pendekatan dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan aksesibilitas, kemandirian, serta keterlibatan aktif peserta didik. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis *website*. Sistem ini dirancang untuk dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui internet, sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar secara lebih mandiri dan fleksibel.

Dalam penelitian ini, pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk secara aktif menemukan konsep melalui eksplorasi dan refleksi bukan hanya menerima informasi secara pasif. Model ini sangat sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasional, di mana peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung dan pengalaman praktik. Sistem informasi akuntansi berbasis *website* digunakan sebagai media pembelajaran yang mendukung pelaksanaan proyek-proyek akuntansi secara digital. Melalui penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *website* diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, memperkuat pemahaman konsep, dan memberikan pengalaman langsung dalam mengelola informasi keuangan secara sistematis. Dengan demikian, diharapkan penggunaan sistem ini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Bagan kerangka berpikir terdapat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

2.9 Anggapan Dasar

Anggapan dasar penelitian ini adalah:

1. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *website* belum pernah digunakan sebelumnya.
2. Faktor-faktor lain di luar penelitian diabaikan.

2.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diukur sebelum menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *website*.

H₁: Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diukur sebelum menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *website*.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Bandar Lampung Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) yang beralamatkan di Jalan Pulau Morotai Nomor 33, Jagabaya III, Bandar Lampung. Penelitian dilakukan pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah peserta didik SMK Negeri 1 Bandar Lampung kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2 berjumlah 34 peserta didik. Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik sampel purposif (*purposive sampling*). Pengertian sampel purposif menurut Sugiyono (2013), teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu atau kriteria yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

3.3 Metode Penelitian

Metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif eksperimen dengan metode penelitian yaitu *pre-experimental* dan desain penelitian yaitu *intact group comparison*. Pada desain penelitian ini terdapat satu kelas yang digunakan dalam penelitian, tetapi dibagi dua yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan perlakuan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis *website* dan kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberi perlakuan. Sampel diketahui

terlebih dahulu melalui *pretest*. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati dengan diberikan *posttest*.

Desain penelitian disajikan pada Tabel 3 yang dirujuk dari Sugiyono (2013).

Tabel 3. Desain Penelitian *Intact Group Comparison*

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Keterangan:

O₁ = Nilai *Posttest* peserta didik yang diberikan perlakuan.

O₂ = Nilai *Posttest* peserta didik yang tidak diberikan perlakuan.

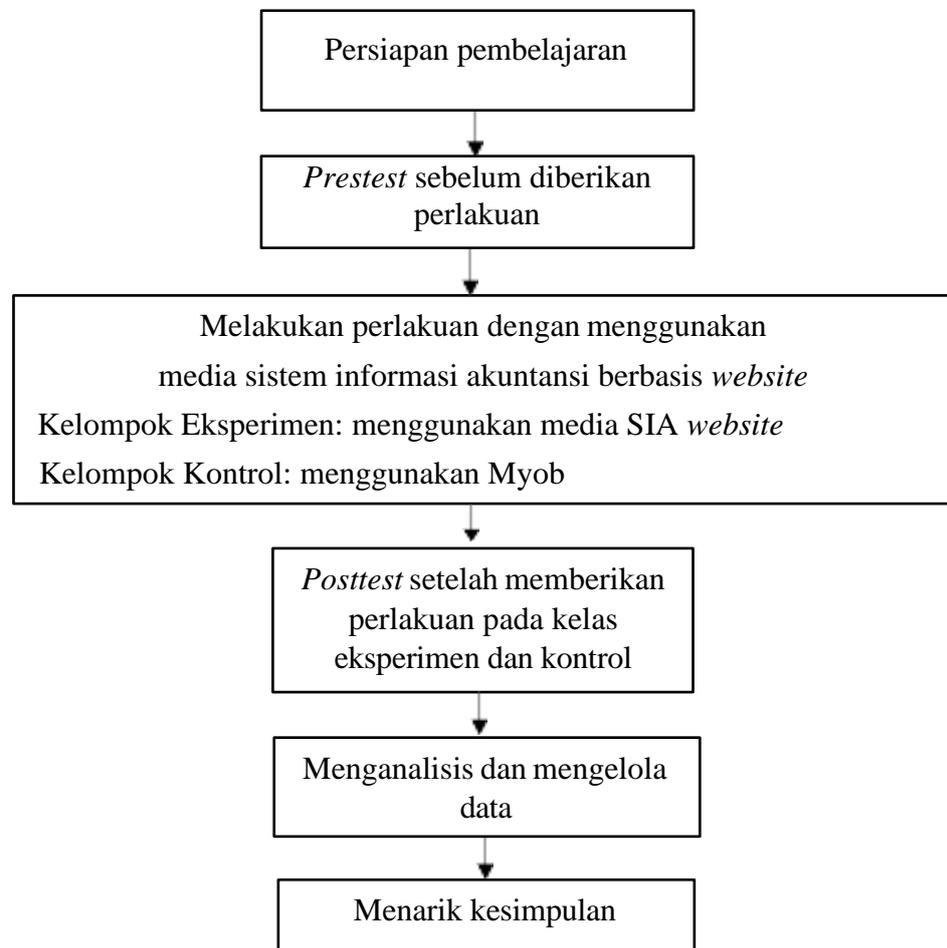
X = Sistem informasi akuntansi berbasis *website*.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media sistem informasi akuntansi berbasis *website*, dan hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikatnya.

3.5 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Rancangan Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan gambar 4 peneliti mengukur terlebih dahulu kemampuan awal peserta didik melalui *pretest*. Kemudian, melakukan penelitian perlakuan kepada kelompok eksperimen menggunakan media pembelajaran sistem informasi akuntansi berbasis *website* dengan pembelajaran *discovery learning* dan kelompok kontrol menggunakan MYOB. Selanjutnya dilakukan pengukuran hasil belajar peserta didik dengan memberikan *posttest* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Tahap terakhir yaitu mengolah dan menganalisis data penelitian, menyusun hasil penelitian, dan menarik kesimpulan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrumen Tes

Instrumen hasil belajar peserta didik yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen berupa tes soal. Tes terdiri dari soal dengan jumlah soal yaitu 3 soal *pretest* dan *posttest*. Adapun kisi- kisi instrumen tes dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	No. Soal
Membuat Transaksi Keuangan Awal	Mencatat data transaksi keuangan awal perusahaan	1
Pembuatan Jurnal Umum	Mengkatagorikan jurnal umum berdasarkan transaksi yang sudah dibuat	2
Pembuatan Laporan Keuangan	Menghitung data keuangan berdasarkan data transaksi	3

Instrumen pada Tabel 4 dibuat untuk menilai kemampuan awal peserta didik dalam memahami materi akuntansi yang telah dipelajari. Penilaian ini berfokus pada kemampuan peserta didik dalam mengingat, memahami, dan menggunakan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan, jurnal, dan laporan keuangan. Soal-soal yang disusun membantu melihat sejauh mana peserta didik dapat menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata. Kemampuan ini penting karena menjadi dasar peserta didik untuk bisa mengerjakan tugas-tugas akuntansi dengan benar dan teliti dan dimana hasil peniliannya akan dibandingkan dengan hasil *posttest*.

2. Instrumen Non Tes

Penilaian dengan menggunakan angket ini penting karena motivasi peserta didik sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan pemahaman selama proses pembelajaran. Semakin positif sikap peserta didik terhadap media dan metode yang digunakan, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk terlibat aktif dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Penilaian dengan menggunakan *Google Form* setelah pembelajaran selesai, hasilnya akan mengetahui respon peserta didik dalam penerepan sistem informasi akuntansi berbasis *website*. Instrumen non tes dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Instrumen Angket *Google Form*

Aspek Afektif	Indikator Pernyataan	Jenis Jawaban
Pengetahuan Awal & Ketertarikan	Apakah Anda pernah mendengar tentang sistem informasi akuntansi berbasis <i>website</i> ?	Pilihan Ganda (Ya / Tidak)
Kebiasaan Belajar Digital	Seberapa sering Anda menggunakan teknologi (komputer, laptop, smartphone) untuk belajar akuntansi?	Pilihan Ganda (Sangat Sering – Tidak Pernah)
Pengalaman Belajar Akuntansi Digital	Apakah Anda pernah menggunakan aplikasi atau software akuntansi sebelumnya?	Pilihan Ganda (Ya / Tidak)
Pengalaman Belajar Akuntansi Digital	Jika ya, sebutkan aplikasi atau software akuntansi yang pernah Anda gunakan	Isian Uraian Singkat
Kesiapan Belajar	Apakah Anda merasa siap untuk belajar menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis <i>website</i> ?	Skala Likert (Sangat Siap – Tidak Siap)
Persepsi Manfaat	Seberapa besar sistem informasi akuntansi berbasis <i>website</i> membantu meningkatkan hasil belajar Anda?	Skala Likert (Sangat Besar – Tidak Besar)

Akses Teknologi	Apakah Anda memiliki akses memadai ke perangkat teknologi untuk belajar?	Skala Likert (Sangat Memadai – Tidak Memadai)
Aspek Afektif	Indikator Pernyataan	Jenis Jawaban
Sikap terhadap Media Pembelajaran	Apa tanggapan Anda terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis website dalam pembelajaran akuntansi?	Uraian Bebas
Persepsi Terhadap Pentingnya Media	Menurut Anda, seberapa penting sistem informasi akuntansi berbasis <i>website</i> dalam meningkatkan hasil belajar Anda?	Skala Likert (Sangat Penting – Tidak Penting)
Saran dan Masukan	Apakah ada saran yang ingin Anda sampaikan terkait penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pembelajaran?	Uraian Bebas

Instrumen pada Tabel 5 disusun untuk mengetahui sejauh mana respon peserta didik tertarik, siap, dan menerima pembelajaran dengan media sistem informasi akuntansi berbasis *website*. Hasil dari angket ini dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara sikap peserta didik dengan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, peneliti dapat melihat kontribusi aspek afektif terhadap peningkatan hasil belajar.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dalam mengukur hasil belajar peserta didik. Masing-masing jenis data dikumpulkan menggunakan teknik dan instrumen yang disesuaikan dengan karakteristik indikator yang diukur. Teknik pengumpulan data dijelaskan pada Tabel 6.

Tabel 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik	Instrumen	Waktu Pengambilan
Tes	<i>Pretest dan Posttest</i>	Sebelum dan sesudah perlakuan
Angket (Non-Tes)	Angket (<i>Google Form</i>)	Akhir pembelajaran

Tabel 6 menunjukkan bahwa data dikumpulkan melalui tes *pretest* yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai, untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik. Data *posttest* diperoleh setelah perlakuan untuk dibandingkan dengan data *pretest* peserta didik saat menggunakan media sistem informasi akuntansi berbasis *website*, yang dilakukan setelah pembelajaran. Sementara itu, data non tes dikumpulkan melalui Angket yang diisi oleh peserta didik pada akhir pembelajaran untuk menilai sikap, minat, dan persepsi mereka terhadap penggunaan media pembelajaran digital. Hasil belajar tidak hanya dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi, tetapi juga dari respon dan kesiapan dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi.

3.8 Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu *item* perintah mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan metode *pearson correlation*. Kriteria uji validitas adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau *item-item* pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Peneliti melakukan uji validitas soal tes.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen tes pada penelitian ini diolah menggunakan program SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil interval korelasi untuk menentukan tingkat reliabilitas dari soal dapat diuraikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Nilai r	Keterangan
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$< r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Tabel 9 menunjukkan klasifikasi tingkat reliabilitas instrumen berdasarkan nilai koefisien korelasi (r_{11}) yang diperoleh melalui uji Alpha Cronbach. Nilai reliabilitas berkisar antara sangat rendah hingga sangat tinggi, di mana nilai r_{11} di atas 0,80 menunjukkan reliabilitas sangat tinggi, sedangkan nilai di bawah 0,20 menunjukkan reliabilitas sangat rendah. Semakin tinggi nilai koefisien, maka semakin konsisten dan andal instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data hasil belajar.

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel memiliki data berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis:

H_0 : Data tidak berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan yaitu untuk uji normalitas:

Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai Signifikansi $\leq 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

b) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui uji pembeda varians antara dua kelompok data atau lebih.

Dasar pengambilan keputusan homogenitas data yaitu:

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data H_0 tersebut ditolak atau tidak normal. Jika nilai nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_1 tersebut diterima dan data tersebut normal.

c) Uji N-gain

Pada penelitian ini analisis data dalam penelitian pengaruh media sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dihitung dengan skor N-Gain.

$$\langle g \rangle = \frac{S_{pos} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

$\langle g \rangle$ = N-gain

S_{pos} = nilai *posttes*

S_{pre} = nilai *pretest*

S_{maks} = nilai maksimal

Tabel 8. Kriteria Gain Ternormalisasi (N-GAIN)

Rentang	Kriteria
0,81 - 1,00	Sangat tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Sedang
0,21 - 0,40	Rendah
$g \leq 0,20$	Sangat rendah

Tabel 8 menunjukkan kriteria gain ternormalisasi (N-Gain) yang digunakan untuk menilai tingkat peningkatan hasil belajar peserta didik. Rentang nilai N-Gain dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi (0,81–1,00), tinggi (0,61–0,80), sedang (0,41–0,60), rendah (0,21–0,40), dan sangat rendah ($\leq 0,20$). Kriteria ini membantu peneliti mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

d) Uji T

Dalam penelitian ini, akan dianalisis seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *website* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji-t Jenis uji statistik yang digunakan adalah *paired sample t-test*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Discovery Learning* dengan SIA berbasis *website*.

Uji *paired sample t-test* digunakan karena data yang dibandingkan berasal dari satu kelompok yang sama, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) diterapkan. Dengan kata lain, pengujian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel bebas, yaitu media pembelajaran SIA berbasis *website*, terhadap variabel terikat, yaitu hasil belajar peserta didik, berdasarkan perbedaan nilai rata-rata (*mean*) dan variasi data yang terjadi. Uji-t juga membantu mengetahui apakah perbedaan tersebut terjadi secara statistik signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan berdampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil *pretest* dan *posttest*, terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen secara signifikan. Rata-rata nilai kelompok eksperimen meningkat dari 44,41 menjadi 89,12, sedangkan kelompok kontrol dari 46,18 menjadi 83,82. Hasil uji Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *website* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran komputer akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Komputer Akuntansi disarankan untuk terus mengeksplorasi berbagai media pembelajaran digital yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik..
2. Penelitian selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk studi perbandingan dengan menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, T. P., Silver, T. E., & Muhajir. (2024). Pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap kemandirian belajar dan pemahaman peserta didik pada materi akuntansi kelas X di SMKN 1 Kamal. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial budaya*, 8(2), 370-387.
- Ardiansyah, A., Rusmita, S., & Haryono, H. (2025). Analisis tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 314–325. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i2.6770>
- Bahri, S., Dalis, S., & Al fauzi, A. (2020). Perancangan sistem informasi buku kasus berbasis web pada SMK Multi Media Mandiri Jakarta. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 6(2), 176-183. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Bere, B. G. (2023). Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar akuntansi melalui model *discovery learning* pada peserta didik kelas XI AK. 1 SMK St. *Willibrodus betun tahun pelajaran 2022/ 2023. Prosiding seminar nasional pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya (mateandrau)*, 2(1), 227–235.
- Cahyanti, N. D., Fahmi., M. H., & Hamdhana, R. A. (2022). Rancang bangun sistem informasi akuntansi sekolah di SMK Cendika Bangsa berbasis web. *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika (JUSIFOR)*, 1(2), 68–78. <https://doi.org/10.33379/jusifor.v1i2.1590>
- Danaswari, C., & Gafur, A. (2018). Multimedia pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran akuntansi SMA untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 204–218. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15543>
- Dwiharyadi, a., asrina, n., & rosalina, e. (2021). Analisis kebutuhan kompetensi lulusan akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 22–32.
- Tuati, F. N., Manuain, D. W., & Sir, J. S. (2025). Dampak implementasi akuntansi berbasis akrual dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Rote Ndao. *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Kupang*, 13(1), 1-11.

- Hajar, K. I., & Pratiwi, E. (2023). Penerapan sistem informasi akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 287-302.
- Kinaswara, A., Hidayati, N. R., & Nugrahanti, F. (2019). Rancang bangun aplikasi inventaris berbasis website pada Kelurahan Bantengan. *Jurnal Sistem Informasi*.
- Listiadi, A. (2021). Pengaruh pemahaman siklus akuntansi, computer attitude, intensitas latihan soal dan e-learning terhadap hasil belajar komputer akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 126-130.
- Martati, Y. (2020). Hasil belajar akuntansi keuangan dengan metode praktek langsung peserta didik kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Rengat. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(1), 30-38.
- Mulyati, B., Idmi, & Arfiyanah, S. (2018). Model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran akuntansi. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 66-79.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.01>
- Nurmiati. (2020). Penerapan model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi akuntansi sebagai sistem informasi di kelas XII IIS 3 SMA Negeri 1 Syamtalira Aron. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 8(2), 235-245.
- Putranto, A. T., Rismayani, N. L., & Nuriestiati, N. P. (2023). Meningkatkan hasil belajar peserta didik SMK menggunakan model pembelajaran discovery learning berdiferensiasi pada mapel PKK. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 180–185.
- Saputra, B., & Chaeruman, U. A. (2022). Technological pedagogical and content knowledge (TPACK): Analysis in design selection and data analysis techniques in high school. *International Journal of Instruction*, 15(4), 777–796. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15442a>
- Sarafina, M., & Fiddin, F. (2022). Analisis tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi (studi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis). *Jurnal IAKP*, 3(2), 131-138.

- Annisa, S., Azizah, J., & Tambunan, L. (2021). Perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis web dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. *SATIN - Sains dan Teknologi Informasi*, 7(2), 44–52. <https://doi.org/10.33372/stn.v7i2.756>
- Tambunan, M. A., Siagian, P., & Kunci, K. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website (Google Sites) pada materi fungsi di SMA Negeri 15 Medan. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Wahyuni, P., & Indrayani, L. (2023). Pengaruh metode pembelajaran discovery learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik akuntansi (studi kasus pada SMK Negeri 1 Tejakula). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(2). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i2>